

## BAB 5 PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Dikarenakan banyaknya hambatan dan juga persaingan dalam kontestasi pemilu legislatif semakin sengit, keterpilihan para anggota legislatif tentunya tidak datang dengan sendirinya tanpa strategi yang telah disusun secara matang. Keberhasilan seorang caleg tidak terlepas dari banyak aspek mulai dari internal dan eksternal. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, kemenangan Yeti Wulandari dalam pemilihan legislatif Kota Depok tidak terlepas dari pengaruh partai yang dinaunginya, yaitu adanya sosok Prabowo yang sangat kuat sebagai simbol Partai Gerindra sangat berpengaruh terhadap masyarakat Pemilih Kota Depok. Yeti Wulandari juga mampu memenangkan pemilihan legislatif Kota Depok dan juga bertahan sebagai petahana dengan menerapkan strategi ofensif untuk memperluas basis pemilih dan juga defensif untuk mempertahankan basis suaranya. Strategi tersebut dilakukan dengan sebagai berikut:

#### A. Marketing Politik Sebagai Strategi Politik Ofensif

- 1) Segmentasi dan *Targeting*: Melakukan pemetaan karakteristik masyarakat, pemetaan perilaku pemilih, pemetaan kelompok pemilih (sasaran) dan pemetaan media.
- 2) *Positioning* dan Kampanye: Membangun *image* dan membentuk citra positif dengan memanfaatkan media sosial Instagram.
- 3) Membentuk citra secara konvensional dan non-konvensional dengan memanfaatkan media sosial untuk menjangkau masyarakat luas. Citra yang dibentuk oleh Yeti Wulandari meliputi: religius, bersikap sederhana (merakyat), sosok kekeluargaan, bersikap total dalam menghadapi masyarakat dan mengemban tugas.
- 4) Mengoptimalkan peran tim sukses dengan membuat atmosfer kekeluargaan dan meningkatkan komunikasi. Untuk menjangkau para pemilih, seluruh anggota tim

sukses Yeti Wulandari menyebar ke daerah-daerah pada setiap kelurahan di Kecamatan Cimanggis untuk mengamati apa saja yang dikeluhkan oleh masyarakat setempat dan kemudian dilaporkan kepadanya.

#### B. Modal Sosial sebagai Strategi Politik Defensif

- 1) Menjaga konstituen dengan menjaga hubungan baik dengan basis masa yang sudah dimiliki pada saat ia mengikuti kontestasi-kontestasi pemilu legislatif sebelumnya.
- 2) Membentuk jaringan dengan berbagai organisasi, partai lain dan juga instansi pemerintahan.
- 3) Membentuk kepercayaan (*Trust*)
- 4) Berpedoman terhadap nilai-nilai islam.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran Teoritis

Diperlukan penelitian lebih lanjut yang berfokus terhadap partai Gerindra sendiri di Kota Depok untuk mengetahui apa saja strategi yang dilakukan oleh partai untuk memberikan pemahaman baru maupun sudut pandang berbeda dengan menggunakan teori yang digunakan.

### 5.2.2 Saran Praktis

Caleg harus mampu menyusun strategi yang inovatif dan berbeda dengan strategi-strategi caleg yang sudah umum atau biasa digunakan sebelumnya agar mampu menarik perhatian masyarakat pemilih. Dengan demikian, mereka akan mampu bersaing dengan caleg-caleg *incumbent* di tengah kondisi persaingan politik yang semakin ketat dimana munculnya praktik-praktik strategi kotor seperti politik uang, kampanye hitam dan lain sebagainya.